

PELATIHAN PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PEGAWAI UNTUK SISWA-SISWI SMA BHINNEKA TUNGGAL IKA JAKARTA

Tony Sudirgo¹, Syam Hafiva Thasya², Sharon³, Audi Gibrillia⁴

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: tonys@fe.untar.ac.id

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: contact.syamtasya@gmail.com

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: sharonhambali19@gmail.com

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: audiigabrillia@gmail.com

ABSTRACT

Not all high school graduates will continue their education or become entrepreneurs, some of them will become workers or employees. As employees they will get a salary or income which will be subject to Income Tax by the company or employer. In order to avoid mistakes in deducting or calculating the employee's income tax (usually known as PPh Article 21), this training is provided for high school students. We will provide them with knowledge about what income is classified as an income addition or not. Bhinneka Tunggal Ika High School as a PKM partner needs to enrich the students' insight related to the development of economics and taxation. This PKM activity has been carried out online through a zoom meeting because face-to-face implementation is still not allowed. In this training, the Employee Income Tax Calculation module has been distributed as an online PKM output so that it can be accessed and re-read by the high school students. The outputs of this activity will also be presented at SENAPENMAS and included in the PINTAR article. This implementation method is carried out with explanations and discussions as well as questions and answers which are all be carried out online. This PKM activity has been carried out by filling out the study schedule for Economics subjects and followed by teachers who are also in charge of these subjects.

Keywords: PKM, Income Tax, Employees, Bhinneka Tunggal Ika High School.

ABSTRAK

Tidak semua lulusan SMAN akan melanjutkan pendidikan lanjutan atau menjadi wirausahawan, sebagian dari mereka akan menjadi pekerja atau pegawai. Sebagai pegawai mereka akan memperoleh gaji atau penghasilan yang tentu saja akan dikenakan Pajak Penghasilan oleh perusahaan atau pemberi kerja. Agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pemotongan atau perhitungan Pajak Penghasilan pegawai tersebut (lebih dikenal dengan istilah PPh Pasal 21), maka pelatihan ini diberikan untuk para siswa-siswi SMA. Kami akan membekali mereka dengan pengetahuan mengenai penghasilan apa saja yang diklasifikasikan sebagai penambah penghasilan atau tidak. SMA Bhinneka Tunggal Ika selaku mitra PKM ini membutuhkan pengayaan wawasan siswa-siswinya terkait dengan perkembangan ilmu ekonomi dan perpajakan. Dengan melaksanakannya PKM ini, target yang diharapkan dapat memberi pemahaman yang benar terkait Pajak Penghasilan Pegawai dan diharapkan dapat membekali siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika dengan tujuan untuk mempersiapkan siswa-siswi agar nantinya dapat menggunakan ilmu yang didapat di masa yang akan datang ataupun di dunia kerja nantinya. Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan secara daring melalui pertemuan zoom karena masih belum diperkenankan pelaksanaan secara tatap muka. Dalam pelatihan ini dibagikan modul Perhitungan Pajak Penghasilan Pegawai sebagai luaran PKM secara online sehingga dapat diakses dan dibaca kembali oleh siswa-siswi SMA tersebut. Hasil luaran dari kegiatan ini juga akan disajikan dalam kegiatan SENAPENMAS dan dimasukkan dalam artikel PINTAR. Metode pelaksanaan ini dilakukan dengan penjelasan dan diskusi serta tanya jawab yang seluruhnya dilaksanakan secara daring. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan mengisi jadwal belajar mata pelajaran Ekonomi dan diikuti oleh guru yang mengampu mata pelajaran tersebut juga.

Kata kunci: PKM, Pajak Penghasilan, Pegawai, SMA Bhinneka Tunggal Ika.

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sekolah Bhinneka Tunggal Ika didirikan oleh Alm. Bpk Djoko Haryono yang pada mulanya bernama Ta Tung. Berdirinya sekolah ini disebabkan atas rasa keprihatinan Alm. Bpk Djoko Haryono terhadap dunia pendidikan pada masa tahun 1968 karena banyaknya anak Indonesia yang



putus sekolah maupun tidak bersekolah. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1971 Ta Tung berubah nama menjadi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika atas inisiatif dari Wakil Presiden Indonesia Pertama yaitu Alm. Mohammad Hatta. Menurut beliau Ta Tung turut serta dalam membangun generasi bangsa tanpa memandang suku ras dan agama, sehingga atas dasar tersebutlah Sekolah Bhinneka Tunggal Ika menjadi sekolah Asimilasi pertama di Indonesia. Hingga saat ini Yayasan Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika yang menaungi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika dengan semboyan Pancasila ikut serta dalam mengembangkan bidang Pendidikan dan Pengajaran, dan pelayanan sosial lainnya, termasuk pula dalam menyiapkan tenaga yang ahli dalam berbagai bidang. Yayasan Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika menyelenggarakan Pembelajaran Umum maupun Kejuruan sebagai bentuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan membentuk generasi muda agar dapat menjadi pribadi yang utuh dan menghargai perbedaan (Tentang sekolah, n.d.).

Foto Sekolah Bhinneka Tunggal Ika yang menjadi mitra pelaksanaan PKM dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1

Sekolah Bhinneka Tunggal Ika



Berikut ini Visi dan misi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika

Visi: Menjadi Lembaga Pendidikan Nasional terkemuka dan modern yang turut serta membangun generasi Penerus Bangsa dalam Ilmu, Iman dan Karakter tanpa memandang Suku, Ras dan Agama berasaskan Pancasila.

Misi: Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui Pendidikan Karakter, Pendidikan Bermutu, Toleran dan Menghargai Semua Perbedaan yang ada, melalui peserta didik yang dipercayakan Orang Tua dan Wali Murid kepada Kami sebagai Lembaga Pendidik Terpercaya.

Untuk mensukseskan visi dan misi, sekolah Bhinneka tunggal Ika melakukan :

- Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yang diterapkan mencakup pemberdayaan potensi dan budaya peserta didik guna membangun karakter pribadi yang unik sebagai warga negara Indonesia

- **Pengajaran Bermutu**

Pengajaran bermutu diterapkan dengan cara membuat peserta didik terlibat secara penuh dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga siswa diharapkan akan berhasil mencapai tujuan pengajaran secara optimal.

- **Rasa toleransi**

Rasa toleransi diterapkan dengan Menanamkan pembelajaran hubungan antar sesama manusia yang berbeda ras, suku, agama agar nantinya dapat bersosialisasi dengan masyarakat yang lain dengan baik.

- **Menghargai perbedaan**

Melalui pendidikan multikultural dan pemahaman, akan menumbuhkan rasa kesadaran tentang pentingnya memiliki sifat menghargai, mengakui, dan menerima keragaman budaya yang ada sehingga diharapkan dapat terciptanya rasa saling menghargai perbedaan yang ada.

Para siswa-siswi yang telah lulus atau menyelesaikan pendidikan SMA nya tidak semuanya akan melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi. Ada sebagian dari mereka yang akan berwirausaha dan sebagian besar akan mencari pekerjaan sebagai pegawai sebuah badan usaha. Terkait dengan status nya sebagai pegawai nanti, para lulusan ini tentu saja perlu mengetahui yang menjadi hak dan kewajiban mereka sebagai pegawai. Dalam hal perpajakan, sebagai pegawai memiliki kewajiban melakukan pembayaran pajak penghasilan atas gaji dan upah yang mereka terima dengan mekanisme yang ada di Undang-Undang Perpajakan Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud itu dikenal dengan sebutan Pajak Penghasilan Karyawan atau Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh Pasal 21)

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-32/PJ/2015, tarif PPh Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah honorarium, tunjangan, dan pembayaran lainnya dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi sebagai subjek pajak dalam negeri. Dalam Pasal 3 Perdirjen tersebut disebutkan siapa saja peserta yang dapat menjadi wajib pajak PPh Pasal 21 yang mana salah satunya adalah pegawai dan penerima uang pesangon, pensiun, atau uang manfaat pensiun, tunjangan hari tua, atau jaminan hari tua, termasuk ahli warisnya dan lain sebagainya.

Menurut Subekti (2020) pengertian Pegawai adalah Orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu dengan memperoleh imbalan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu, penyelesaian pekerjaan, atau ketentuan lain yang ditetapkan pemberi kerja, termasuk orang pribadi yang melakukan pekerjaan dalam jabatan negeri. Jenis Pegawai berdasarkan cara perhitungan PPh Pasal 21 dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Pegawai Tetap

Pegawai Tetap adalah pegawai yang menerima atau memperoleh penghasilan dalam jumlah tertentu secara teratur, termasuk anggota dewan komisaris dan anggota dewan pengawas, serta pegawai yang bekerja berdasarkan kontrak untuk suatu jangka waktu tertentu yang menerima atau memperoleh penghasilan dalam jumlah tertentu secara teratur.

2. Pegawai Tidak Tetap atau Tenaga Kerja Lepas

Pegawai Tidak Tetap atau Tenaga Kerja Lepas adalah pegawai yang hanya menerima penghasilan apabila pegawai yang bersangkutan bekerja, berdasarkan jumlah hari bekerja, jumlah unit hasil



pekerjaan yang dihasilkan atau penyelesaian suatu jenis pekerjaan yang diminta oleh pemberi kerja.

Menurut Abdi (2021) walaupun cara menghitung PPh Pasal 21 telah diatur melalui Peraturan Direktorat Jenderal Pajak, namun pada prakteknya, setiap perusahaan memiliki cara hitung PPh Pasal 21 yang disesuaikan dengan tunjangan pajak penghasilan atau gaji bersih yang diterima karyawannya. Ada tiga cara hitung PPh 21 yang paling umum:

1. Metode Gaji Kotor Tanpa Tunjangan Pajak (Gross)
Cara hitung PPh 21 dengan metode gross ini diterapkan bagi pegawai atau penerima penghasilan yang menanggung PPh 21 terutangnya sendiri. Hal ini berarti gaji pegawai tersebut belum dipotong PPh 21.
2. Metode Gaji Bersih dengan Tunjangan Pajak (Gross-Up)
Cara hitung PPh 21 dengan metode ini diterapkan bagi karyawan atau penerima penghasilan yang diberikan tunjangan pajak atau gajinya dinaikkan terlebih dahulu sebesar pajak yang dipotong.
3. Metode Gaji Bersih dengan Pajak Ditanggung Perusahaan (Net)
Cara hitung PPh 21 dengan metode net ini diterapkan bagi karyawan atau penerima penghasilan yang mendapatkan gaji bersih dengan pajak yang ditanggung perusahaan.

1.2 Permasalahan Mitra

Sekolah Bhinneka Tunggal Ika tentunya ingin memberikan kualitas pembelajaran yang terbaik untuk semua siswa-siswinya, sedangkan dalam ilmu ekonomi tentunya ada perubahan ataupun perkembangan sesuai dengan perubahan jaman yang terjadi apalagi dalam hal perpajakan. Oleh karena itu dirasa penting untuk guru maupun murid mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu ekonomi dalam hal ini mengenai Pajak Penghasilan terutama Pajak Penghasilan Pegawai (PPh Pasal 21) sehingga dinilai perlu adanya sosialisasi maupun pengajaran tentang perkembangan ataupun pembaharuan ilmu ekonomi dalam hal PPh Pasal 21.

Ilmu ekonomi terus mengalami perkembangan dan memiliki dampak luas bagi masyarakat apalagi yang terkait dengan kebijakan pemerintah dalam bidang perekonomian. Pendekatan ilmu ekonomi adalah pendekatan yang bersifat akademis teoritis, sedangkan dalam penyusunan kebijakan pada umumnya lebih mengutamakan pendekatan praktis empiris. Untuk itulah diperlukan sebuah metode untuk mengevaluasi sebuah kebijakan agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di tahap perencanaan.

Untuk dapat melakukan evaluasi atas sebuah kebijakan maka diperlukan sebuah perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan target yang sudah direncanakan di awal. Dalam hal ini diperlukan peranan seorang guru dalam memberikan wawasan kepada para siswa-siswinya dalam memahami dan mengerti mengenai arti sebuah kebijakan.

Seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dalam Pasal 6 disebutkan bahwa kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

1.3 Uraian Hasil PKM Terkait

Berhubung kegiatan pelatihan mengenai perhitungan Pajak Penghasilan Pegawai untuk siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika baru akan mulai dilakukan, sehingga belum ada hasil dari kegiatan PKM sebelumnya yang dapat disajikan dalam melaksanakan pelaporan kegiatan ini. Akan tetapi dengan dilakukannya kegiatan PKM ini diharapkan para siswa-siswi dapat mengerti mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai pegawai nantinya dan mengetahui cara menghitung PPh Pasal 21 yang benar pada saat mereka menerima gaji nantinya sebagai imbalan kerja di perusahaan tempat mereka bekerja. Kegiatan PKM ini sendiri telah terselenggara pada hari Jumat tanggal 03 September 2021 yang dilakukan melalui media online *zoom meeting*.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan pertanggungjawaban PKM ini dilakukan pada bulan Juli - Desember 2021. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan mengisi jam mata pelajaran Ekonomi. Pelatihan mengenai Perhitungan Pajak Penghasilan dilakukan secara tutorial disertai sesi tanya jawab yang kemudian dilanjutkan dengan latihan. Di bawah ini susunan acara yang akan dilaksanakan:

Sesi 1 Penjelasan Tentang Perhitungan Pemotongan Pajak Penghasilan Pegawai

Sesi 2 Tanya Jawab dan latihan

Dalam kondisi pandemi Covid-19 ini masih belum memungkinkan bagi kami untuk datang ke lokasi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika yang beralamat di Jl. KH.Moh.Mansyur No.222 A, RT.10/RW.5, Kelurahan Tanah Sereal, Kecamatan Tambora, sehingga saat pelaksanaan PKM ini kami lakukan melalui *zoom meeting* yang direkam sebagai luaran tambahan dalam laporan pertanggungjawaban.

Kami telah menyiapkan:

- Modul yang berisi materi pelatihan yang sudah kami siapkan akan kami unggah di file *zoom meeting*.
- Souvenir dan hadiah yang akan diserahkan pada saat pelaksanaan kegiatan PKM berupa *gopay*.

Pada saat pelatihan, selain memberikan pemaparan mengenai materi Pajak Penghasilan Pegawai kami akan selingi dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk para siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika tersebut. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian siswa-siswi agar tidak mengantuk saat mendengarkan pemaparan dari kami. Di akhir pelatihan akan disebarkan angket untuk evaluasi jalannya PKM ini. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan dapat diketahui minat siswa-siswi sekolah Bhinneka Tunggal Ika dan dapat direncanakan untuk topik pelatihan semester berikutnya.

Dalam kegiatan PKM ini pelaksana (Tim PKM) terdiri dari empat orang dengan perincian satu orang dosen dan didampingi oleh tiga orang mahasiswa.

Adapun perincian tim PKM ini adalah:

1. Tony Sudirgo, SE., MM., Ak., CA, BKP
Kepakaran : Akuntansi dan Pajak
Tugas : Menjadi pembicara sesuai dengan bidang kepakarannya dan mengkoordinasi pelaksanaan PKM.
2. Syam Hafiva Thasya
NIM : 125180415



Tugas : Memberikan angket dan mengumpulkan angket serta membantu pelaksanaan kegiatan PKM dan mencatat peserta yang menjawab pertanyaan dengan benar.

3. Sharon
NIM : 125180415
Tugas : Memberikan angket dan mengumpulkan angket serta membantu pelaksanaan kegiatan PKM dengan menyiapkan daftar pertanyaan.
4. Audi Gibrillia
NIM : 125180405
Tugas : Memberikan angket dan mengumpulkan angket serta membantu pelaksanaan kegiatan PKM.

Salah satu contoh cara perhitungan Pajak Penghasilan yang kami sajikan dalam pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2

Contoh Cara Perhitungan Pajak Penghasilan

Retto pada tahun 2016 bekerja pada perusahaan PT Jaya Abadi dengan memperoleh gaji sebulan Rp6.000.000,00 dan membayar iuran pensiun sebesar Rp 100.000,00. Retto menikah tetapi belum mempunyai anak. Pada bulan Januari penghasilan Retto dari PT Jaya Abadi hanya dari gaji. Berapa PPh Pasal 21 bulan Januari ?

A. Penghitungan PPh Pasal 21 atas Penghasilan Pegawai Tetap - Gaji Bulanan			
Gaji sebulan			Rp 6.000.000
Pengurangan :			
Biaya Jabatan (5% xRp 6.000.000)	Rp	300.000	
Iuran Pensiun	Rp	100.000	Rp 400.000
Penghasilan Neto sebulan			Rp 5.600.000
Penghasilan Neto setahun (x 12 bulan)			Rp 67.200.000
PTKP setahun :			
- untuk diri sendiri	Rp	54.000.000	
- tambahan WP kawin	Rp	4.500.000	Rp 58.500.000
Penghasilan Kena Pajak setahun			Rp 8.700.000
PPh Pasal 21 terutang :			
5% x Rp 8.700.000,00	= Rp	435.000	
PPh Pasal 21 sebulan			
Rp 435.000,00 : 12	= Rp	36.250	

Dalam pelaksanaan PKM ini kami mengajukan beberapa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh para peserta dengan baik, yaitu diantaranya pertanyaan tentang “Berapa tarif PPh berdasarkan Ps. 17 ayat 1 dengan lapisan penghasilan kena pajak sampai dengan Rp 50 Juta ?” yang dapat dijawab dengan benar oleh salah satu peserta yaitu “5%”

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

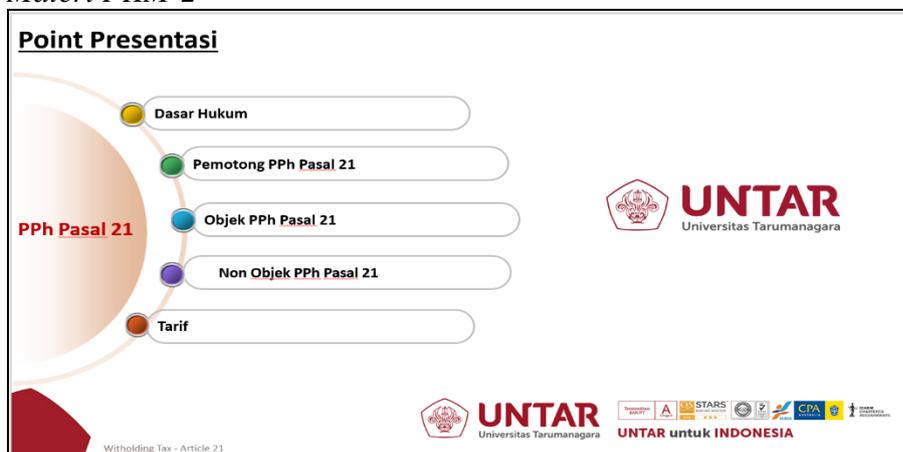
Pelatihan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan SMA Bhinneka Tunggal Ika. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM ini adalah dengan mengkoordinir waktu di zoom meeting untuk menyelenggarakan pelatihan dan mempersiapkan siswa-siswinya agar dapat mengikuti pelatihan ini tanpa disibukkan dengan tugas-tugas lainnya. Pelaksanaan PKM ini akan diselenggarakan pada jam belajar mata pelajaran ekonomi agar dapat diikuti oleh siswa-siswi dan guru pengampu mata pelajaran ekonomi. Hari dan tanggal pelaksanaan PKM ini juga akan disesuaikan dengan pihak sekolah agar tidak berbenturan dengan kegiatan kami selaku pihak yang memberikan pelatihan. Dari jawaban yang diberikan, kami dapat menyimpulkan bahwa materi pelatihan penghitungan pajak penghasilan ini telah dapat mereka pahami dan kami berharap semoga materi ini berguna bagi mereka dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata bukan lagi hanya sekedar teori. Dari adanya antusias siswa/siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika yang sangat besar dalam mengikuti PKM ini maka dapat disimpulkan PKM ini telah berlangsung dengan baik. Siswa/siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika telah mendengarkan dan memahami pembahasan mengenai semua hal terkait dengan pemotongan pajak penghasilan, dan sudah berupaya untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam PKM ini dengan baik. Pada akhir dari pelatihan ini juga telah dibagikan angket untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa/siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika terhadap PKM ini.

Foto-foto kegiatan PKM dapat dilihat pada Gambar 3 s.d Gambar 5.

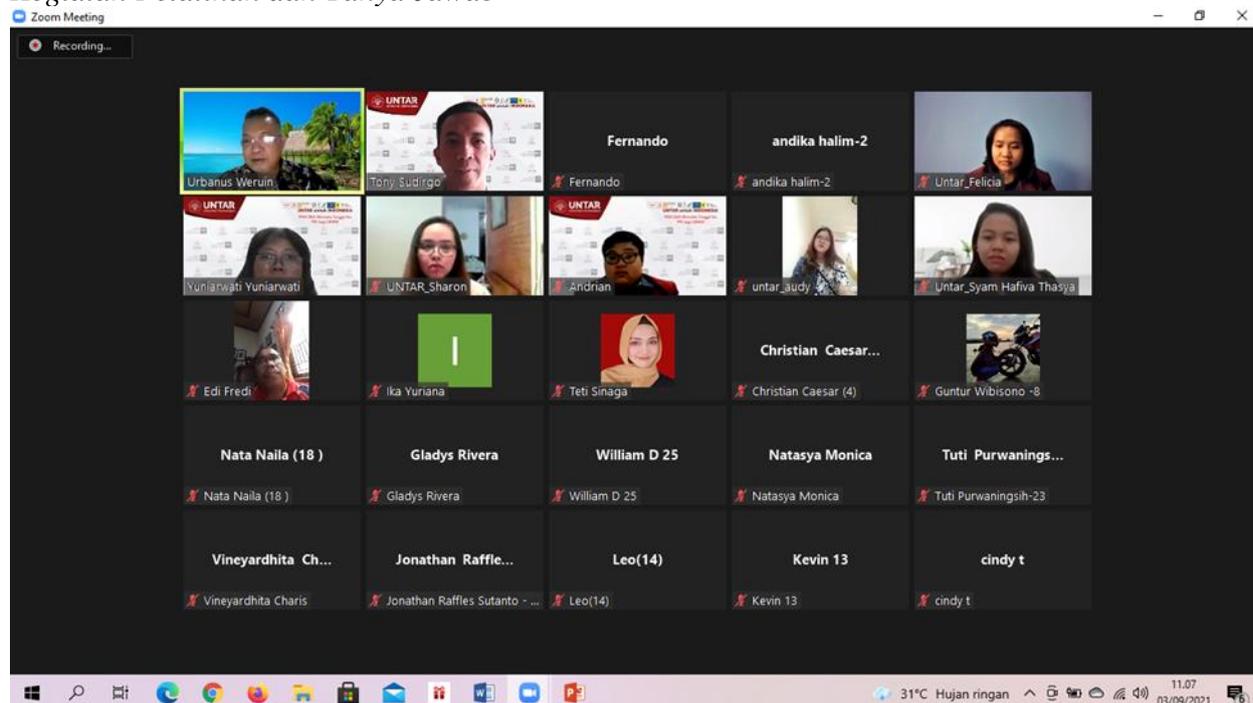
Gambar 3
Materi PKM-1



Gambar 4
Materi PKM-2



Gambar 5
Kegiatan Pelatihan dan Tanya Jawab



4. KESIMPULAN DAN SARAN

PKM dengan topik Pelatihan Pajak Penghasilan Pegawai untuk siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari tingginya ketertarikan siswa-siswi dalam mengikuti pelatihan PKM serta mampunya para siswa-siswi tersebut menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami sampaikan. Untuk saran dapat kami sampaikan bahwa pelaksanaan PKM secara terus menerus sangat dibutuhkan karena masih banyak siswa-siswi yang membutuhkan pengetahuan lebih mendalam tentang ilmu ekonomi dan ilmu perpajakan agar kelak dapat berguna bagi mereka dan dapat diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini, saya sebagai ketua tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Bapak Edi Fredi, S.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Juga kepada Manajer Bidang PKM, Dr. Ir. Endah Setyaningsih, M.T. yang telah banyak membantu dan menyetujui proposal dan pendanaan agar dapat terselenggaranya kegiatan ini, serta kepada Saudara Sharon, Audi Gibrilia, Syam Hafiva Thasya, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara yang banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan menyediakan fasilitas zoom meeting.

REFERENSI

- Abdi, Husnul (2021), *Cara Hitung PPh 21 Karyawan Beserta Contohnya yang Perlu Dipahami*, Liputan6.com, Jakarta
- Subekti, Wibowo (2020), *Pengertian Pegawai*, Wibowo Pajak, Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan *Tentang sekolah*. (n.d.). Sekolah Bhinneka Tunggal Ika. <https://www.btika.sch.id/>